

PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RIAU KELURAHAN DAMON KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2023

Ufira Isbah^{*1}, Dzaky Ismu Raihan², Brilliant Asyifa³, Dinda Utami², Syifa Previa Pramodia⁵, Tiara Adifa Fadillah⁶,
Nadya Monika⁷, M. Sandi Arifin⁸, M. Iftah Gian Alfarel⁹, Said Muhammad Faruq¹⁰
Universitas Riau dan Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}
*e-mail: dzaky.ismu4221@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak Dengan adanya kegiatan KKN UNRI 2023 ini, kita sebagai penerus bangsa diharapkan dan dituntut untuk menerapkan ilmu yang sudah kita dapatkan selama dibangku perkuliahan. Baik, dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki. Kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha untuk membangun terutama daerah pedesaan. Masyarakat dapat berbagi permasalahan dan solusi dengan cara berdiskusi dengan peserta KKN, agar terjalannya kerja sama dalam proses pembangunan setempat. Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai yaitu penerapan dan pembimbingan kepada anak sekolah tentang mitigasi bencana dan kasus bullying yang marak terjadi di Indonesia.

Kata kunci : Pengabdian, KKN, Mitigasi Bencana, Kasus Bullying

Kata kunci : Kasus Bullying; KKN; Mitigasi Bencana; Pengabdian

ABSTRACT

With this UNRI 2023 KKN activity, we as the nation's successors are expected and required to apply the knowledge we have gained during lectures. Good, from science, technology, and art that is owned. We are expected to be motivators and facilitators of efforts to develop, especially rural areas. The community can share problems and solutions by discussing with KKN participants, so that cooperation is established in the local development process. The objectives that are expected to be achieved are the application and guidance to school children about disaster mitigation and bullying cases that are rampant in Indonesia.

Keywords : Bullying Cases; Community Service; Disaster Mitigation, KKN

PENDAHULUAN

Kelurahan Damon berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Indonesia. Secara geografis Kelurahan Damon terletak di 102.143192 BT/ 1.46819 LU, Memiliki luas 2,5 km² dan berbatasan langsung dengan wilayah wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Wonoosari
- b. Sebelah Timur : Desa Kelapapati
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Bengkalis Kota
- d. Sebelah Selatan : Selat Bengkalis

Kelurahan Damon juga merupakan kelurahan yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi karena kelurahan ini berdekatan dengan Ibu Kota Kecamatan dengan jarak kurang lebih 1.5 km / 7 menit hal itu sama dengan jarak Ibu Kota Kabupaten. Sedangkan untuk jarak ibukota provinsi yaitu kurang lebih sekitar 180 km / 3.5 jam. Struktur kelembagaan pemerintahan kelurahan Damon memiliki jumlah RW sebanyak 6 dan RT sebanyak 20. Tercatat sebanyak 1.717 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 5.381 jiwa. Terdiri dari 2.619 orang laki laki dan 2.762 orang perempuan. Mayoritas keagamaan Kelurahan Damon adalah Islam dengan jumlah 3.364 orang. Dan terbanyak kedua adalah pemeluk agama Budha dengan jumlah sekitar 1.803 orang. Untuk mayoritas suku / etnis Kelurahan Damon adalah Melayu dengan jumlah 2.910 orang dan terbanyak kedua adalah etnis China dengan jumlah 1.636 orang.

Berdasarkan fenomena yang ada mata pencaharian masyarakat kelurahan Damon yaitu berprofesi sebagai wiraswasta, buruh/tukang, PNS, TNI/ABRI, honorer, karyawan swasta, pensiunan, pedagang, serta buruh harian lepas. Menurut data yang diperoleh dari catatan ibu sekretaris Lurah, yang paling dominan adalah bermatapencaharian sebagai pedagang dengan jumlah 397 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekretaris Lurah, untuk pendidikan masyarakat Damon sangat beragam, tidak rendah dan juga tidak tinggi. Selain itu, kelurahan Damon tidak memiliki wilayah perkebunan karena sudah memasuki wilayah perkotaan.

Hubungan sosial masyarakat di kelurahan Damon sangat kental dengan kekeluargaan dimana rata rata masyarakatnya masih saling aktif untuk mengikuti kegiatan yang dibuat oleh kelurahan setempat seperti acara acara besar. Masyarakatnya sangat antusias mengikuti acara tersebut diliat dari lumayan banyaknya masyarakat yang hadir. Disitulah keakraban yang saling terjalin antar sesama warga.

Dari hasil survey yang dilakukan, untuk wilayah Paret Bangkong masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kebersihan di daerah tersebut ditinjau dari segi kebersihan lingkungan seperti banyaknya tumpukan sampah yang berserakan di halaman rumah warga. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena masyarakatnya tinggal di tepi pantai. Sehingga, kebanyakan warga dengan tanpa pikir panjang membuang sampahnya langsung ke laut. Hal inilah yang akan berdampak membuat rusaknya lingkungan yang dapat ancaman daerah tersebut rawan banjir.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana dan sosialisasi mengenai Bullying di SMPN 2 Bengkalis Dilaksanakan Oleh Mahasiswa KKN Di Kelurahan Damon Yang Didampingi Oleh Kepala sekolah dan para guru SMPN 2 Bengkalis. Metode Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Selama KKN Di Kelurahan Damon Sebagai Berikut:

1. Tahap Awal Perencanaan, mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah SMPN 2 Bengkalis untuk meminta izin untuk mengadakan sosialisasi mengenai mitigasi bencana dan Bullying, dimana kelurahan damon sering terjadinya banjir tahunan dan maraknya pembullying di area sekolah. Setelah melakukan pertemuan kami mendapatkan hasil bahwa sosialisasi stunting dapat diadakan di kantor desa.
2. Tahap Persiapan, yaitu persiapan sosialisasi seperti pembersihan tempat untuk acara serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti pemasangan spanduk, snack, meja, kursi, soundsystem, dan lain-lain.
3. Tahap Pelaksanaan, pada tanggal 25 juli dan 2 Agustus 2023 melaksanakan sosialisasi mengenai Bullying dan sosialisasi mitigasi bencana yang dimulai pada pukul 09.00 yang diadakan di labor ipa SMPN 2 Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang program mitigasi bencana dan Bullying. Para siswa-siswi di SMPN 2 Bengkalis merupakan peserta dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan penyuluhan ini, dimulai Acara di mulai dengan pembukaan oleh mc dan kata sambutan oleh ketua KKN.

Acara dimulai dengan penyampaian materi tentang mitigasi bencana dan Bullying yang di berikan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sekaligus untuk menjalin silaturahmi dengan siswa siswi khususnya di Kelurahan Damon. Setelah melakukan sosialisasi dengan diskusi tanya jawab yang begitu intens dan interaktif.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat di lihat dari dokumentasi berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Tentang mitigasi Bencana ke SMPN 02 Bengkalis



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Bullying Di SMPN 02 Bengkalis

Setiap program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tetapi kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Program Sosialisasi Mitigasi Bencana dan Pencegahan Bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Riau secara langsung. Para siswa-siswi SMPN 2 Bengkalis mendapatkan edukasi tentang mitigasi bencana dan bahaya Bullying. Upaya mitigasi bencana dan pencegahan Bullying harus dilakukan secara optimal dan perlu didukung dari semua kalangan baik dari elemen pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemarwoto, O. 1994. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Bandung: Djambatan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX.